

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang ataupun prespektif partisipan.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.²

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan lokasi di SMK Negeri 1 Parepare yang bertujuan untuk menguraikan, menggambarkan dan menelaah secara mendalam tentang relevansi perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajara mata pelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Parepare.

*Qualitative research use theories or patterns consistent with qualitative design type. In qualitative research the use of theory is less clear than in quantitative designs. The tren used for “theory” varies by type of design.*³

Riset kualitatif menggunakan teori atau pola teladan yang konsisten dengan jenis desain kualitatif. Di dalam riset kualitatif penggunaan teori adalah kurang jelas dibanding dengan kuantitatif. Trem menggunakan untuk “teori” bervariasi dengan jenis desain.

Erickson dalam sugiyono menyatakan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Intensive, long term participation in field setting yaitu Dilakukan secara intensif, dan peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan.

¹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), h. 104.

²Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta:Arruz Media, 2012), h. 25.

³John W. Creswell, *Research Design qualitiven quantitative approaches* (London: Internasional Educational and Peifesimal Puplisher, 1994), h. 93.

Careful recording of what happens in the setting by writing field notes and interview notes by collecting other kinds of documentary evidence yaitu Mencatat secara hati-hati apa yang terjadi.

Analytic reflection on the documentary records obtained in the field yaitu, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan.

Reporting the result by means of detailed descriptions, direct quotes from interview, and interpretative commentary yaitu, membuat laporan penelitian secara mendetail.⁴

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa metode kualitatif dapat dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Kota Parepare yang terletak di Jl. Bau Massepe No.34, Lumpue, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan surat izin meneliti selama kurang lebih satu bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak mengambang maka ditetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Parepare.
2. Relevansi perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Parepare.
3. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan proses pembelajaran mata

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. (Cet. XIV, Bandung: Alfabeta, 2012), h. 132.

pelajaran pendidikan agama Islam di SMKNegeri 1 Parepare.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumber data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah guru pendidikan agama Islam dan peserta didik di SMK Negeri 1 Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain, data sekunder umumnya berupa buku catatan dan dokumen-dokumen yang terkait, jurnal dan lain sebagainya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang hendak penulis teliti maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Teknik Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.

Observing natural phenomena aided by systematic classification and measurement, led to the development of theories and laws of nature's forces. Observation continues to characterize all research; experimental descriptive, and historical.⁵

⁵Jhon W. Best, *Research in Education* (America: Prentice hall Inc 1981), h. 158.

Mengamati fenomena alam dibantu oleh pengukuran dan pengukuran sistematis, mengarah pada pengembangan teori dan hukum kekuatan alam. Observasi terus mengkarakterisasikan semua penelitian; descriptive eksperimental, dan historis.

Ada tiga situasi yang dapat diselidiki melalui observasi yaitu :

1. Situasi Bebas (*Free Situation*)

Pada situasi bebas, orang yang diobservasi tidak terganggu, bahkan tidak mengetahui bahwa mereka sedang diamati. Dengan observasi terhadap situasi bebas, observer dapat memperoleh data yang sewajarnya tentang peristiwa atau tingkah laku seseorang atau kelompok.

2. Situasi yang Dibuat (*Manipulated Situation*)

Pada situasi yang seperti ini, observer sengaja membuat atau menambahkan kondisi-kondisi atau situasi-situasi yang tertentu, kemudian mengganti bagaimana reaksi-reaksi yang timbul dengan adanya kondisi atau situasi yang sengaja yang dibuat itu.

3. Observasi Campuran (*Partially Controlled*)

Situasi campuran adalah situasi dalam observasi yang merupakan gabungan dari *free situation* dan *manipulated situation*.⁶

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dapat diartikan "sebagai pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti".⁷ Dalam penelitian ini digunakan observasi non partisipatif. Observasi non partisipatif merupakan salah satu bentuk observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti. Peneliti hanya

⁶Sigit Pramono, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Cet.I; Jogakarta: Diva Press, 2014), h. 195-196.

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi offset, 2004), h. 151.

mangamati apa yang dilakukan dan terjadi pada obyek yang diteliti. Kegiatan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran PAI di kelas.

3.5.2 Teknik Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses tanya yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸ Peneliti memilih metode wawancara karena dengan metode ini peneliti akan mendapatkan informasi yang valid dan langsung dari sumbernya.

Dengan metode wawancara ini penulis akan mendapatkan informasi tentang gambaran umum RPP yang digunakan dalam proses pembelajaran dan bagaimana guru melaksanakan proses pembelajaran.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen.⁹ Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat memanfaatkan data yang ada yang ada dilapangan, baik berupa data tertulis seperti buku-buku, surat kabar, arsip-arsip, surat-surat maupun foto-foto. Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang mempunyai hubungan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga data yang diperoleh adalah data yang nyata, lengkap dan bukan data yang didapatkan berdasarkan pemikiran.¹⁰

Dalam hal ini dokumentasi digunakan beberapa tahap yaitu :

⁸Cholid Narbuko dan Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 83.

⁹Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet XI; Jakarta: PT bumi aksara, 2004), h. 18.

¹⁰Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

1. Pendataan sumber daya sekolah seperti guru, peserta didik, sarana- prasarana, prestasi dan lain-lain.
2. Pendokumentasian peristiwa dan kegiatan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan kamera,
3. Pendokumentasian seluruh dokumen tentang pembelajaran seperti silabus, rencana pembelajarannya, program tahunan, program semester.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencandraan dan penyusunan transkrip interview serta material yang telah terkumpul, maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya terhadap orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan dilapangan.¹¹ Analisis data adalah proses sistematis dari hasil yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang diteliti. Dengan kata lain analisi data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih bagian yang penting yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun dipahami oleh orang lain.¹² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneitian, pada saat meneliti dan setelah melakukan penelitian.

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

¹¹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Jakarta: Rosda Karya, 2006), h. 209-210.

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet. XX, Bandung: Alfabeta, 2014), h. 335.

Reduksi data adalah proses pemilihan, permusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.¹³

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti mengambil bagian pokok atau inti sari dari data yang diperoleh dengan demikian data yang ditelaah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, mempermudah untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan dengan demikian hal ini akan memudahkan peneliti dalam menentukan data apa saja yang harus dikumpulkan.

Reduksi data dalam penelitian ini mengambil data dari hasil wawancara guru, peserta didik, dimana data yang diperoleh oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada pada bab 1, baik itu tentang rencana pelaksanaan pembelajaran, relevansi antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran, faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dalam pembelajaran.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah proses menyusun data sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.¹⁴

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data.

¹³Yayuk Yulianti, *Perubahan Ekologis dan Strategi Adaptasi Masyarakat di Wilayah Pegunungan Tengger* (Malang: UB Press, 2011), h. 84-85.

¹⁴Yayuk Yulianti, *Perubahan Ekologis dan Strategi Adaptasi Masyarakat di Wilayah Pegunungan Tengger*, h. 58.

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut serta mampu menggambarkan keseluruhan atau bagian-bagian.

Penyajian data dalam penelitian ini menyajikan data dari hasil wawancara guru, peserta didik, dimana data yang disajikan oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada pada bab 1, baik itu tentang rencana pelaksanaan pembelajaran, relevansi antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran, faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dalam pembelajaran.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclution Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat tentative atau sementara, dan masih diragukan oleh karena itu kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung dan berubah bila tidak ditemui bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam menarik kesimpulan, peneliti menyajikan data baik dari hasil wawancara dari guru, peserta didik, dimana data yang disimpulkan oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban dan gambaran atas permasalahan yang ada pada bab 1, baik itu rumusan masalah maupun tujuan penelitian tentang relevansi perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Parepare.

Jadi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih

bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

4. Trianggulasi

Trianggulasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Data yang terkumpul dari berbagai macam teknik itu, dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaannya, ditarik benang merahnya, dirumuskan makna yang terkandung di balik fenomena atau peristiwa yang terjadi.¹⁵

Neuman menyatakan bahwa terdapat beberapa macam triangulasi yang umum digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Trianggulasi pengukuran, yaitu melakukan pengukuran secara *multiple* pada fenomena yang sama. Dengan melakukan pengukuran dengan beberapa macam cara, peneliti dapat mengamati berbagai macam aspek dalam fenomena.
- 2) Trianggulasi observer, yakni peneliti menambah perspektifnya dengan bantuan dari peneliti lain yang ikut melakukan observasi atau wawancara.¹⁶

Sukmadinata menyatakan bahwa:

Trianggulasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi data, berupa data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh melalui wawancara dan obserasi langsung dan data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi.¹⁷

Alwasilah menyatakan bahwa:

Trianggulasi adalah metode untuk mendapatkan informasi dari suatu fenomena dalam penelitian kualitatif.¹⁸

5. Macam-macam Trianggulasi

¹⁵I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nilacakra. 2018), h. 66.

¹⁶Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UB Press. 2017), h. 96.

¹⁷Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish. 2018), h. 29.

¹⁸Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, h. 29.

Bachtiar S Bachri menyatakan terdapat beberapa macam teknik triangulasi sebagai berikut:

1) Teknik Triangulasi Sumber

Membandingkan kembali tingkat kesahihan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan secara pribadi, dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.¹⁹

2) Teknik Triangulasi Waktu

Validasi data dihubungkan dengan beralangsungnya proses perubahan perilaku manusia, sesungguhnya perilaku manusia mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu dan zaman. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih sahih, peneliti perlu melakukan observasi beberapa kali, pada waktu dan kondisi yang berbeda.²⁰

3) Teknik Triangulasi Teori

Tekniknya dengan cara menggunakan mengamati beberapa teori, seukurnya dari dua teori yang berbeda kemudian dipadukan atau disintesis atau sekaligus diadu kekuatannya. Penelitian dituntut menyusun rancangan pengumpulan dan pengolahan dan analisis yang lebih lengkap, tujuan agar mendapatkan teori yang lebih lengkap.²¹

¹⁹Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 110.

²⁰Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, h. 110.

²¹Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, h. 110-111.